

A photograph of a rural village with several wooden houses built on stilts along a riverbank. The houses are reflected in the calm water. The background shows lush green trees and a clear sky.

PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT PEDESAAN MELALUI KOPERASI BERBASIS AGRIBISNIS

Prof. Dr. H. Almasdi Syahza, SE., MP.

Guru Besar Universitas Riau

Email: asyahza@yahoo.co.id

<http://almasdi.unri.ac.id>

A photograph of a rural landscape featuring a lush green rice field in the foreground. In the background, there is a traditional wooden house with a thatched roof, surrounded by trees and a clear sky.

Pendahuluan

- **Pembangunan ekonomi kerakyatan akan difokuskan kepada pemberdayaan petani terutama di pedesaan, nelayan, perajin; dan pengusaha industri kecil**

Potensi daerah yang berpeluang

- pengembangan tanaman hortikultura;
- tanaman perkebunan;
- usaha perikanan;
- usaha peternakan;
- usaha pertambangan;
- sektor industri; dan
- potensi keparawisataan



Faktor pendukung prospek pengembangan agribisnis di Daerah Riau

- Penduduk yang semakin bertambah:
 - ❖ kebutuhan pangan juga bertambah
 - ❖ peluang pasar yang baik bagi pelaku agribisnis
- Meningkatnya pendapatan masyarakat:
 - ❖ meningkatkan kebutuhan pangan berkualitas dan beragam (diversifikasi).
 - ❖ keragaman produk menuntut adanya pengolahan hasil (agroindustri)
- Perkembangan agribisnis juga akan berdampak terhadap pertumbuhan ekonomi suatu daerah:
 - ❖ meningkatkan pendapatan petani;
 - ❖ mengurangi ketimpangan pendapatan masyarakat

Kesenjangan Ekonomi Masyarakat

- **Pertumbuhan ekonomi belum mencerminkan distribusi pendapatan yang adil dan merata**
- **Pertumbuhan ekonomi yang tinggi, hanya dinikmati oleh sekelompok kecil masyarakat. Seperti masyarakat perkotaan, sedangkan masyarakat pedesaan atau pinggiran mendapat porsi yang kecil dan tertinggal.**
- **Masih terjadi kesenjangan (disparitas) terutama antar daerah dan sektor serta antar golongan masyarakat.**
- **Kesenjangan antar daerah ini paling menyolok adalah antara daerah pengembangan kawasan industri dengan kawasan pengembangan pertanian.**

Kesenjangan Ekonomi Masyarakat (lanjutan...)

- **Daerah pengembangan pertanian, mata pencarian pokok masyarakatnya hanya bergantung kepada pemanfaatan sumberdaya alam yang tersedia yaitu, perkebunan, mencari kayu, nelayan, dan petani tradisional (subsisten).**
- **Kesenjangan ini akan diperburuk karena adanya kesenjangan dalam pembangunan antar sektor, terutama antara sektor pertanian (basis ekonomi pedesaan) dan nonpetanian (basis ekonomi perkotaan).**

Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pedesaan Berbasis Agribisnis

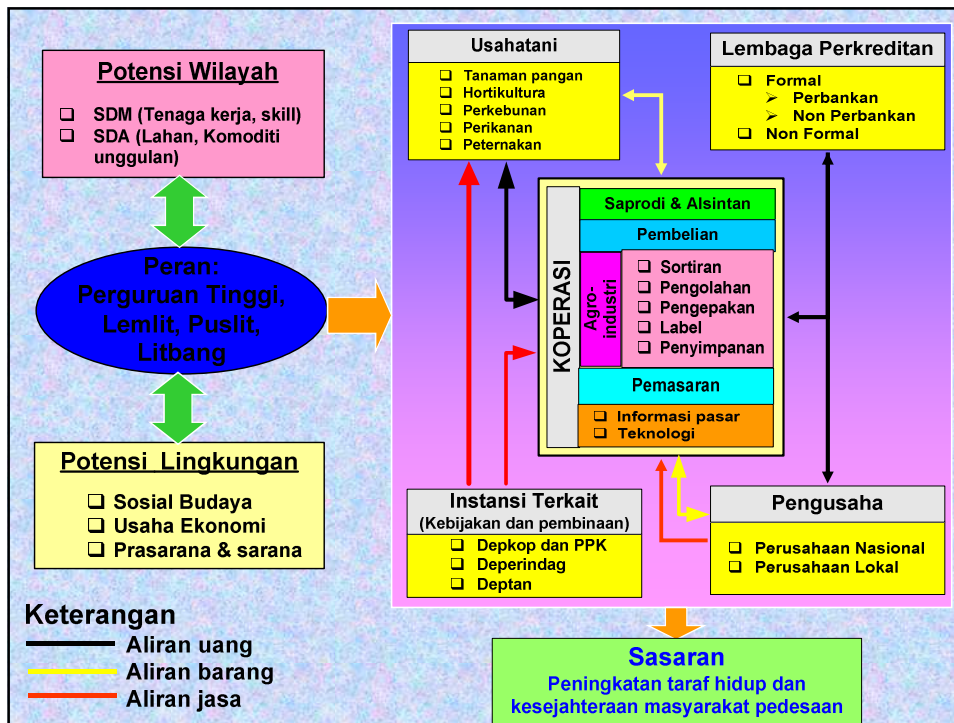
☛ Sistem Agribisnis adalah semua aktifitas mulai dari pengadaan dan penyaluran sarana produksi sampai kepada pemasaran produk-produk yang dihasilkan usahatani dan agroindustri yang saling terkait satu sama lain:

- 1) subsistem pengadaan sarana produksi;
- 2) subsistem produksi;
- 3) subsistem pengolahan hasil;
- 4) subsistem pemasaran; dan
- 5) subsistem kelembagaan.

☛ Agar semua subsistem itu dapat berjalan sesuai dengan tuntutan agribisnis, maka perlu dirancang model pemberdayaan ekonomi masyarakat pedesaan berbasis agribisnis dengan melibatkan beberapa lembaga yang mendukung

Pendukung pembangunan ekonomi pedesaan yang berbasis agribisnis

- ☛ Peran perguruan tinggi;
- ☛ Pengusaha;
- ☛ Lembaga perkreditan;
- ☛ Pengusaha tani (petani);
- ☛ Instansi terkait; dan
- ☛ Koperasi sebagai badan usaha



Keuntungan Bermitra bagi Petani

- Adanya jaminan pasar produk pertanian bagi petani;
- Petani terhindar dari resiko fluktuasi harga;
- Petani mendapat tiga keuntungan:
 - keuntungan dari hasil penjualan produk pertanian,
 - keuntungan dari pembagian sisa usaha oleh koperasi pada akhir tahun,
 - keuntungan dari investasi yang ditanamkan pada koperasi
- Terjalinnnya hubungan kemitraan usaha antara koperasi dan petani

Koperasi sebagai unit usaha dibidang agribisnis

- Bidang usaha yang menyediakan dan menyalurkan sarana produksi berupa alat-alat dan mesin-mesin pertanian;
- Bidang usaha dalam produksi komoditas pertanian;
- Bidang usaha industri pengolahan hasil pertanian (agroindustri);
- Bidang usaha pemasaran hasil-hasil pertanian;
- Bidang usaha pelayanan seperti perbankan, angkutan, asuransi, atau penyimpanan

